

## ABSTRAK

Perbudakan di Mauritania bukanlah hal baru. Perbudakan sudah ada sejak abad ke-11 saat bangsa Arab memasuki Mauritania. Perbudakan Mauritania sudah berganti menjadi perbudakan *modern*, dan memuncaki peringkat pertama perbudakan dengan angka 140.000 - 160.000 Pada tahun 2021-2022. Hal ini disebabkan karena minimnya kepedulian dari pemerintah untuk mengimplementasikan UU anti-perbudakan di Mauritania. Penelitian ini akan menjawab mengenai bagaimana Peran *Anti-Slavery International* dalam menghapuskan modern slavery di Mauritania pada tahun 2017-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan, berupa artikel, buku, jurnal dan *website* terkait dengan topik penelitian. Hasil dari penelitian ini yaitu, Peran *Anti-Slavery International* di Mauritania terbagi menjadi dua, yaitu sebagai aktor dan sebagai instrumen. Sebagai aktor, ASI melakukan sosialisasi terhadap masyarakat, memberikan dukungan finansial kepada korban perbudakan, melakukan kampanye di media sosial, dan melakukan kerjasama internasional dengan PBB dan INGO lainnya. Sebagai Instrumen, ASI bekerjasama dengan pemerintah Mauritania melalui *roadmap* penghapusan perbudakan dan berkolaborasi dalam program penghapusan *modern slavery* di Mauritania. Kesimpulannya, Peran *Anti-Slavery International* dalam menghapuskan modern slavery di Mauritania pada Tahun 2017-2022 telah memberikan dampak yang positif dan berjalan cukup efektif. Peran ASI berhasil mengurangi angka perbudakan, dan berdampak baik bagi pemerintah dan masyarakat Mauritania.

**Kata kunci:** Anti-Slavery International, Modern Slavery, Advokasi, Mauritania

## **ABSTRACT**

*Slavery is a thing of the past. It dates back to the 11th century when the Arabs entered Mauritania. Slavery has transformed into modern slavery, and topped the first rank of slavery with 140,000 - 160,000 in 2021-2022. This is due to the lack of concern from the government to implement the anti-slavery law in Mauritania. This research will answer how Anti-Slavery International's role in eliminating modern slavery in Mauritania in 2017-2022. The method used in this research is qualitative with data collection techniques using literature studies, in the form of articles, books, journals and websites related to the research topic. The result of this research is that the role of Anti-Slavery International in Mauritania is divided into two parts, namely as an actor and as an instrument. As an actor, ASI conducts socialization to the community, provides financial support to victims of slavery, conducts campaigns on social media, and conducts international cooperation with the UN and other INGOs. As an instrument, ASI collaborates with the Mauritanian government through the slavery abolition roadmap and collaborates in the modern slavery abolition program in Mauritania. In conclusion, the role of Anti-Slavery International in eliminating modern slavery in Mauritania in 2017-2022 has had a positive impact and has been quite effective. ASI's role has succeeded in reducing the number of slaves, and has a good impact on the Mauritanian government and society.*

**Keywords:** *Anti-Slavery International, Modern Slavery, Advocacy, Mauritania*